

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Dari hasil rilis BPS pada bulan Juli 2025, Kota Balikpapan mengalami deflasi sebesar -0,01% (mtm), jauh lebih rendah dibanding bulan Juni 2025 yang mengalami Inflasi sebesar 0,82 (mtm). Capaian Inflasi Bulan Juli sangat terkendali dari target inflasi Nasional $2,5 \pm 1$, yaitu tercatat sebesar 1,85% (yoy), atau lebih rendah dibandingkan inflasi nasional (2,37% yoy) dan inflasi di Provinsi Kalimantan Timur (2,08 % yoy). inflasi IHK Kota Balikpapan telah mencapai 2,15% (ytd), mendekati nilai tengah rentang sasaran inflasi nasional ($2,5\% \pm 1\%$).
2. Dari hasil rilis BPS pada bulan Agustus 2025, Kota Balikpapan mengalami deflasi sebesar -0,79% (mtm), jauh lebih dalam dibanding bulan Juli 2025 yang mengalami deflasi sebesar -0,01 (mtm). Capaian Inflasi Bulan Agustus sangat terkendali dari target inflasi Nasional $2,5 \pm 1$, yaitu tercatat sebesar 1,31% (yoy), atau lebih rendah dibandingkan inflasi nasional (2,31% yoy) dan inflasi di Provinsi Kalimantan Timur (1,79% yoy). inflasi IHK Kota Balikpapan telah mencapai 1,40% (ytd).
3. Dari hasil rilis BPS pada bulan September 2025, Kota Balikpapan mengalami deflasi sebesar -0,06% (mtm), lebih rendah dalam dibanding bulan Agustus 2025 yang mengalami deflasi sebesar -0,79 (mtm). Capaian Inflasi Bulan September sangat terkendali dari target inflasi Nasional $2,5 \pm 1$, yaitu tercatat sebesar 1,15% (yoy), atau lebih rendah dibandingkan inflasi nasional (2,65% yoy) dan inflasi di Provinsi Kalimantan Timur (1,77% yoy). inflasi IHK Kota Balikpapan telah mencapai 1,34% (ytd).

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Penyumbang **deflasi** terbesar di Kota Balikpapan terutama dikontribusikan oleh kelompok Transportasi dengan andil Deflasi sebesar 0,23% (mtm). Sementara itu, lima komoditas yang menyumbang deflasi di Kota Balikpapan pada periode Juli 2025 yaitu Angkutan Udara, Air Kemasan, Kacang Panjang, Bayam, Sawi Hijau di sisi lain, penyumbang inflasi di Kota Balikpapan terutama bersumber dari kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau andil sebesar -0,15% (mtm). Adapun lima komoditas penyumbang **Inflasi** tertinggi di Kota Balikpapan pada bulan Juni 2025 yaitu: Tomat, Cabai Rawit, Beras, Bawang Merah, dan Mobil.
2. Penyumbang **deflasi** terbesar di Kota Balikpapan terutama dikontribusikan oleh kelompok Transportasi dengan andil Deflasi sebesar 0,30% (mtm). Sementara itu, lima komoditas yang menyumbang deflasi di Kota Balikpapan pada periode Agustus 2025 yaitu Angkutan Udara, Tomat, Bahan Bakar Rumah Tngga, Cabe Rawit dan Tomat di sisi lain, penyumbang Inflasi (y-on-y) terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya tujuh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,77 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,27 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,80 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 3,17 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,75 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,13 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 6,02 persen. Kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,61 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,98 persen; kelompok transportasi sebesar 3,16 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,15 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan **inflasi y-on-y** pada Agustus adalah emas perhiasan,

bawang merah, tukang bukan mandor, minyak goreng, beras

3. Inflasi (y-on-y) terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya tujuh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,74 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,87 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 3,17 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,75 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,13 persen; serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 7,66 persen. Kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 3,61 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,53 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,26 persen; kelompok transportasi sebesar 1,43 persen; serta kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,06 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan **deflasi m-to-m** pada September, antara lain: bahan bakar rumah tangga, bawang merah, tomat, cabai rawit dan kangkung, sedangkan Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan **inflasi y-on-y** pada September, antara lain: emas perhiasan, daging ayam ras, tukang bukan mandor, bawang merah, minyak goreng

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Melakukan Monitoring Harga dan Ketersediaan Bahan pokok oleh Dinas Perdagangan dan Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan serta diinformasikan melalui media sosial secara harian.
2. Pelaksanaan Bazar Murah TPID di Halaman Pemkot Balikpapan yang dikolaborasikan dengan pelaksanaan Germas setiap bulan di minggu ke-2.
3. Pelaksanaan Gelar Pasar Tani setiap minggu di 3 tempat di Kota Balikpapan yaitu Halaman Dispora Kota Balikpapan (Selasa), Taman 3 Generasi (Sabtu) dan Taman Bekapai samping gedung parkir klandasan (Minggu)
4. Penyebaran Bibit/Benih Tanaman Pangan dan Holtikultura oleh Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan kepada warga yang membutuhkan di Kota Balikpapan
5. Pelaksanaan Gerakan Stabilisasi Inflasi Terkendali (Gesit) oleh Perumda Manuntung Sukses di 6 Kecamatan di Kota Balikpapan dan kantor Perumda MS
6. Stabilisasi harga dan ketersediaan pasokan melalui Kios Penyeimbang Manuntung di Pasar Klandasan dan Pasar Pandan Sari
7. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah dan Operasi Gas LPG 3 KG tanggal 2-3 Juli di Kelurahan Gunung Bahagia
8. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah dan Operasi Gas LPG 3 KG tanggal 9-10 Juli di Kelurahan Baru Ulu
9. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah dan Operasi Gas LPG 3 KG tanggal 16-17 Juli di Kecamatan Balikpapan Selatan
10. Pelaksanaan Bazar Murah HUT ke-67 Kodam VI Mulawarman Balikpapan bekerjasama Dinas Perdagangan tanggal 15-17 Juli 2025 di Halaman parkir Bekangdam Jln Jend Sudirman Balikpapan
11. Pelepasan Penyaluran Bantuan Pangan Beras Periode Juni-Juli 2025 oleh Bulog tanggal 21 Juli 2025
12. Ketua TPID bersama Forkopimda melakukan sidak ketersediaan beras di Bulog, Distributor, Pasar dan Gudang tanggal 11 Agustus 2025
13. Penandatanganan nota kesepahaman antara Perumda Manuntung Sukses Kota Balikpapan dengan Distributor Nullaelah Kabupaten Paser tentang Kerjasama Antar Daerah dalam Rangka Pemenuhan Pasokan Bahan Pangan tanggal 25 Agustus 2025

Penandatanganan nota kesepahaman antara Perumda Manuntung Sukses Kota

14. Balikpapan dengan Asosiasi Pedagang Pasar Kabupaten PPU tentang Kerjasama Antar Daerah dalam Rangka Pemenuhan Pasokan Bahan Pangan tanggal 26 Agustus 2025
15. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah Serentak di 6 Kecamatan pada tanggal 30 Agustus 2025

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan atau beberapa risiko kedepan yang akan memengaruhi tekanan inflasi:

1. Curah hujan yang meningkat dan cuaca yang tidak menentu menjadi tantangan tersendiri bagi produksi pangan dan dapat memengaruhi ketersediaan pangan khususnya produk hortikultur dan perikanan.
2. Produksi pangan lokal yang masih terbatas dan ketergantungan pada pasokan dari luar daerah terus menjadi tantangan utama.
3. Harga energi yang terus meningkat di pasar global berdampak langsung pada biaya produksi dan distribusi pangan. Selain itu, kenaikan harga avtur juga menjadi salah satu deret minan tarif angkutan udara yang akan memengaruhi inflasi sektor transportasi.
4. Tren peningkatan harga emas global yang masih terus berlanjut di tengah sinyal penurunan kebijakan suku bunga dan perang dagang antara Amerika Serikat dan China .
5. Fluktuasi nilai tukar mata uang dapat mempengaruhi harga impor bahan pangan. Depresiasi nilai tukar dapat meningkatkan harga barang impor, termasuk bahan pangan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi dan upaya yang terus dilakukan untuk menjaga tingkat inflasi agar tetap berada pada rentang kendali yaitu 2,5% + 1% sebagai berikut:

1. Terus melaksanakan monitoring dan pemantauan harga bahan pokok secara periodik yang dinformasikan melalui media sosial yang juga dibarengi dengan kegiatan sidak pasar. Serta melakukan perumusan kebijakan dalam rangka pengendalian harga yang dilaksanakan secara periodik dan terintegrasi melalui pertemuan Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Kota Balikpapan, baik pada High level meeting maupun level teknis, sebagai upaya pengendalian inflasi.
2. Melakukan Gelar Pangan Murah (GPM)/ Pazar Murah/Operasi Pasar, khususnya untuk komoditas strategis yang dilaksanakan secara periodik, dengan berfokus pada komoditas-komoditas yang harganya terindikasi meningkat, diantaranya beras, minyak Goreng, dan Gula serta komoditi Holtikultura dan perikanan. Pelaksanaan kegiatan ini dapat dikerjasamakan dengan distributor utama sejumlah komoditas strategis, Bulog, Perumda dan Distributor serta petani/nelayan lokal dan Pertamina (terkait Bahan Bakar RT bersubsidi) untuk menjaga keterjangkauan harga dan daya beli masyarakat, termasuk melalui penguatan peran kios penyeimbang dan sinergi perumda dengan kelurahan/kecamatan yang dikelola oleh Perumda .
3. Mendukung akselerasi implementasi Roadmap Pengendalian Inflasi Daerah 2025-2027

untuk mendorong pengendalian inflasi daerah secara efektif

4. Memperkuat komunikasi efektif kepada masyarakat untuk dapat memanfaatkan lahan pekarangan rumah sebagai sumber produksi melalui penanaman komoditas hortikultura.
5. Mendorong penguatan dan perluasan Kerjasama Antar Daerah (KAD) untuk komoditas komoditas strategis baik antar Pemerintah Daerah, Perumda (BUMD pangan), maupun dengan pihak swasta sebagai produsen, maupun distributor utama, prioritas dengan daerah yang berada di sekitar Kota Balikpapan.